

SKRIPSI
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
TORIQOH NAQSABANDI DI PERUMAHAN
PTP GULA PUTIH MATARAM
LAMPUNG TENGAH



Oleh:

DEWI ARIA NINGSIH

NPM. 1601010237

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021 M

SKRIPSI
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN TORIQOH
NAQSABANDI DI PERUMAHAN PTP GULA PUTIH MATARAM
LAMPUNG TENGAH

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Dewi Aria Ningsih
NPM. 1601010237

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021 M.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telepon (0725) 41507 47296, Website : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi Penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : DEWI ARIANINGSIH
NPM : 1601010237
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN TORIQOH NAQSABANDI DI PERUMAHAN PTP GULA PUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 09 November 2021

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN TORIQOH
NAQSABANDI DI PERUMAHAN PTP GULA PUTIH MATARAM
LAMPUNG TENGAH
Nama : DEWI ARIANINGSIH
NPM : 1601010237
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 09 November 2021

Dosen Pembimbing II



Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-5467/11-28-1/D/PP-00.9/12/2021

Skripsi dengan judul: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN TORIQOH NAKSABANDI DI PERUMAHAN PTP GULA
PUTIH MATAM LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Dwi Aria Ningsih, NPM:
1601010237, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at, 10
Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN TORIQOH NAQSABANDI DI PERUMAHAN PTP GULA PUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH

**Oleh:
DEWI ARIA NINGSIH**

Persepsi masyarakat terhadap keberadaan toriqoh naqsabandi berkaitan tentang akidah atau kepercayaan yang menjadi simbol dalam menjalankan kewajiban beragama permasalahan yang sering timbul atau sering terjadi yaitu tentang adanya perbedaan pendapat dikalangan penganut Toriqoh Naqsabandi dengan warga sekitar. Yang menjadi sorotan akhir-akhir ini adalah tentang keberadaan Toriqoh Naqsaandi yang di rasa kurang dapat memberikan dampak positif terhadap sebagian warga khususnya di perumahan PTP Gula Putih Mataram lampung Tengah serta timbulah pemikiran-pemikiran negatif serta positif dari setiap warga, ada sebagian yang menganggap wajar tentang konsep ketuhanan yang di jelaskan dalam hukum hakikat islam. Tetapi bagi yang tidak dapat menerimanya maka hal itu akan di pandang sesat serta tidak pantas dipelajari. Karena yang kita tahu bahwa ilmu-ilmu hakikat sangatlah dekat dengan jalan Allah

Jenis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles dan Hubermen. Miles dan hubermen mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui lebih dalam tentang apa yang menjadi permasalahan di tengah-tengah konflik yang ada serta menghasilkan jalan keluar yang tengah dihadapi di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis data, maka peneliti memperoleh kesimpulan yaitu dengan adanya pendekatan serta edukasi yang mendukung tentang pemahaman akidah islam di lingkungan sekitar dengan adanya edukasi tersebut para warga yang memang masih memiliki perspektif buruk tentang Toriqoh Naqsabandi akan sedikit demi sedikit di jelaskan agar menjadikan pengetahuan baru tentang akidah islam dalam kehidupan mereka persepsi masyarakat terhadap keberadaan Toriqoh Naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih Mataram lampung Tengah yaitu Para tetua atau pemimpin di lingkungan sekitar, warga penganut Toriqoh Naqsabandi, dan Warga di lingkungan sekitar. Yang menjadi pendukung keberadaan Toriqoh Naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih Mataram yaitu, para tetua dan warga dilingkungan sekitar. Faktor-faktor penghambat keberadaan Toriqoh Naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih Mataram yaitu faktor warga dilingkungan sekitar serta warga penganut Toriqoh Naqsabandi.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Aria Ningsih

NPM : 1601010237

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 November 2021
Yang menyatakan



DEWI ARIA NINGSIH
NPM.1601010237

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : “Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat”. (Q.S Al- Baqarah Ayat 269)

PERSEMBAHAN

Bissmillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua ku tersayang Bapak Maryono dan Ibu Yuni Wahyuningsih yang telah membimbing, mendidik dan selalu mengarahkan ku dengan penuh kasih sayang serta doa yang tiada henti untuk keberhasilan ku.
2. Serta adikku Umar Nasrul Mustofa yang selalu memberiku semangat dan selalu memberikan dukungan dan semangat atas keberhasilan ku.
3. Suamiku Arip Pujianto dan Anakku Ahmad Haidar At'taqi yang selalu memberikan ku semangat dengan kasih sayang serta selalu memberikan dukungan untuk keberhasilan ku.
4. Kepada Ketua Jurusan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I yang menjadi motivasi bagiku.
5. Kepada kedua Pembimbingku Ibu Yuyun Yunarti, M.si dan ibu Dra. Haiatin Chasanati, MA yang selalu membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. serta Teman- Teman Pai seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan motivasi.

.KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik dan inayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dan persyaratan untuk penulisan skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd

Menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis membuat skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam

Metro, 9 November 2021

Penulis



Dewi Aria Ningsih

NPM. 1601010237

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Persepsi Masyarakat Terhadap Toriqoh Naqsabandi.....	9
1. Pengertian Masyarakat	9
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat.....	9

3. Tujuan Toriqoh naqsabandi	
B. Toriqoh Naqsabandi	14
1. Pengertian Toriqoh Naqsabandi.....	
2. Macam-macam Toriqoh Naqsabandi.....	
C. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi.....	
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	16
B. Sumber Data.....	17
C. Teknik Pengumpulan Data	19
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	21
E. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Temuan Umum.....	25
1. Sejarah Singkat Terbentuknya Toriqoh Naqsabandi.....	25
2. Keadaan Toriqoh Naqsabandi di Tengah Pemukiman warga	27
3. Visi Dan Misi Toriqoh Naqsabandi.....	27
4. Silsilah Pendiri Toriqoh Naqsabandi.....	29
5. Denah Lokasi Pemukiman Warga Di PTP GPM.....	30
B. Temuan Khusus: Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi Di Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah.	31
C. Pembahasan.....	32

BAB V PENUTUP.....

 A. Simpulan.....

 B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN_LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejauh ini banyak sekali orang-orang yang jatuh dan tersungkur dalam menempuh jalan kehidupan yang dipenuhi oleh onak serta duri ini. Dari beberapa banyak yang jatuh tersebut ada yang sadar bahwa ia salah memilih jalan atau kurang nya persiapan dalam perjalanan itu. Di samping itu masih terdapat orang-orang yang selamat di dalam ia menempuh perjalanan, oleh karena itu mereka sampai dengan selamat ke tujuan nya yang terakhir serta dapat mengecap kelezatan yang abadi. Serta disinilah jalan hidup manusia di dunia ini untuk menuju kampung akhirat nan abadi.¹ Akan tetapi masih banyak dari kalangan masyarakat di sekitar kita yang belum memahami tentang arti dari perjalanan hakikat itu sendiri, adapun tahapan-tahapan dalam menempuh jalan menuju allah swt adalah mengenal syariat, tarekat, lalu setelah itu hakikat.

“Tarekat yang pada awalnya hanyalah dimaksudkan sebagai metode, cara, dan jalan yang ditempuh seorang sufi menuju pencapaian spiritual tertinggi, pembersihan diri atau jiwa, yaitu dalam bentuk intensifikasi *dzikir Allah*, berkembang secara sosiologis menjadi sebuah institusi sosial keagamaan yang memiliki ikatan keanggotaan yang sangat kuat. Esensi dari institusi tersebut misalnya berupa interaksi guru-murid, interaksi antar murid atau anggota tarekat, dan norma atau kaidah kehidupan religius yang melandasi pola persahabatan di antara mereka.”²

¹ Yunasril Ali, M.A. *Pilar Pilar Tasawuf*, Cet ke-4 (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 1

² Agus Riyadi, *Tarekat Sebagai Organisasi Tasawuf*, Jurnal at-Taqaddum, Vol. 6 No. 2 2014, hal. 359-360.

Yang perlu kita pahami terlebih dahulu yaitu apa yang di maksud dengan Toriqoh Naqsabandi itu, serta bagaimana asal muasalnya toriqoh ini bisa masuk di tengah-tengah Masyarakat PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah.

Toriqoh Naqsabandi atau yang biasa kita kenal sebagai Toriqoh yang berpusat pada kajian Dzikir serta amalan-amalan yang di lakukan pada setiap solat maktubah serta Toriqoh ini tidak hanya memiliki potensi keberagaman saja, tetapi juga potensi sosial, ekonomi dan bahkan kultural. Di sini Toriqoh menjadi wahana bagi penanaman transmisi (etika dan spiritual) untuk penanaman nilai-nilai keagamaan di tengah-tengah masyarakat.

Mengapa bisa demikian?. Karena Toriqoh bukan produk instan tapi produk proses yang selalu dan terus berkembang dari masa ke masa, para sufi bertujuan sama yakni menuju penyucian jiwa dalam ber-taqorrub illa Allah. Kemudian munculah perbedaan istilah-istilah dalam tasawuf seperti istilah Syari'ah, Toriqoh, Hakikat, dan Makrifat.

Bahkan ada vase di mana orang orang Hakikat memiliki keistimewaan tersendiri di sisi Allah SWT. Serta didalam perjalanan spiritual yang di alami oleh kebanyakan para ulama ulama di negeri ini pun banyak yang masih mengunkan Syariat nya untuk tetap beribadah dan mendekati diri kepada allah swt, tidak banyak yang tahu tentang kejadian yang sering di alami oleh orang-orang yang memang sudah mencapai makom waliyullah atau yang kita sebut dengan makom makrifat karena pada dasarnya makom ini atau kedudukan ini sudah benar-benar sirr atau samar yang pencapaiannya hanya

di lakukan oleh orang-orang tertentu yang mampu serta benar-benar taat dan patuh terhadap perintah Allah SWT.

Melihat dari berbagai banyak fenomena kalangan masyarakat kami, bahwa sejatinya kedudukan dalam kita menjalankan ilmu agama sangatlah berbeda jauh, akan tetapi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari campur tangan Allah SWT, akan tetapi masyarakat perlu lebih memahami apa makna dari Hakikat serta Tasawuf itu sendiri. dikarenakan pengetahuan agama yang minim dapat menimbulkan Perdebatan dari berbagai kalangan masyarakat muslim di wilayah kami, ada berbagai macam pro dan kontra yang sering menimbulkan ketidak sukaan masyarakat serta memandang bahwasannya Islam sudah terpecah belah dengan adanya berbagai macam aliran aliran.

Berdasarkan hasil pra survey melalui observasi yang peneliti laksanakan maka peneliti mengambil lokasi perumahan PTP GPM Lampung Tengah sebagai tempat lokasi penelitian terkait persepsi masyarakat terhadap keberadaan Toriqoh Naksabandi, peneliti mengadakan wawancara dengan Salah satu Ustadz yang masuk kedalam forum kajian islam di PTP GPM yang lebih memfokuskan dirinya dengan berdakwah atau yang biasa kita kenal dengan kajian-kajian tausyiah. Beliau mengatakan bahwasannya penyebab terjadinya konflik perpecahan yang di dasari dengan adanya kesalah fahaman yang tengah di alami oleh masyarakat PTP GPM yaitu terjadi di saat para sekelompok ikhwan atau pemuda yang bermukim di perumahan ini melakukan semacam diskusi ringan yang membahas tentang keislaman,

berawal dari pembicaraan yang mungkin sedikit menyinggung serta seperti memojokkan antar lawan bicaranya terjadilah perpecahan seperti yang sekarang kita alami. Padahal jika kita mau melihat kedalam sisi yang lain serta mau mendengarkan apa yang menjadi penyebab kita berfikir bahwa islam yang mereka kerjakan bukan sebenarnya islam hingga berani mengatakan islam yang mereka kerjakan adalah sesat adanya, jika kita mau melihat dan mendengarkan dengan seksama serta menanyakan dengan ulama-ulama atau dengan orang-orang yang ahli dalam bidang keagamaannya maka pemikiran-pemikiran yang menjadi ganjalan dalam mereka berpendapat yang tidak baik atau tidak sesuai dengan ilmu syariat islam yang mereka pelajari Agar dapat terpenuhi dengan gamblang serta tidak ada kesalahan fahaman terhadap permasalahan ini di kehidupan masyarakat kami.

Dari latar belakang masalah yang telah di jelaskan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perumahan PTP GPM Lampung Tengah dengan mengambil judul penelitian “Peran Ustadz Terhadap Toriqoh Naksabandi Di Kompleks Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi pertanyaan peneliti sebagai berikut: Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Menjelaskan apa itu Toriqoh Naqsabandi serta kajian-kajian di dalamnya dan melihat sejauh mana perbedaan pendapat dari kalangan masyarakat yang menganggap Toriqoh Naqsabandi ini jauh dari syariat islam
2. Menjelaskan hasil penelitian dari pendapat Ustadz, serta para warga atau masyarakat yang berada di Komplek Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah. Serta dari buku-buku yang menjelaskan tentang pengertian Toriqoh dan Tasawuf serta jalan keluar dari permasalahan yang tengah kami hadapi di lingkungan PT Gula Putih Mataram terkait Toriqoh Naqsabandi
3. Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan semakin memperkaya *khazanah* pemikiran umumnya bagi civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam. Kemudian, dapat juga menjadi acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai definisi serta penjelasan lebih lanjut terkait ilmu tasawuf dan Toriqoh. Sehingga proses pengkajian secara mendalam akan terus berjalan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

a) Secara teoritis Bagi kami khususnya penulis serta yang pembaca proposal ini, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan

acuan terhadap permasalahan terkait konflik-konflik keagamaan yang menyangkut tentang keyakinan serta akidah islam.

b) Secara praktis Manfaat bagi masyarakat secara umum adalah dapat menambah pengetahuan tentang islam lebih dalam serta menjadi penerang dari setiap perselisihan yang timbul terkait perbedaan pendapat serta pengetahuan tentang akidah islam khususnya di lingkungan masyarakat PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjelaskan posisi perbedan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang pernah ada.³

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

1. Penelitian karya Cholis Makmun, yang berjudul “ *Pandangan Dan Sikap Komunitas NU Terhadap Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Dusun Jengkol Tegalrandu Srumbung Magelang*” Persamaan dari judul di atas dengan judul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi Di Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah* ”yaitu pemahaman warga sekitar yang sama-sama memiliki pandangan yang kurang baik terhadap penganut Toriqoh,khususnya Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di lingkungan Tegal

³ Zuhairi, et.al, *pedoman Penulis karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.46

Randu Srumbung Magelang. Sehingga perlunya pendekatan dari Ustadz ataupun para penganut yang tergabung di dalam Toriqoh. Perbedaannya yaitu, dalam judul kami tidak ada sama sekali membahas tentang organisasi sufisme yang mendalami tentang ajaran Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah.

2. Penelitian karya Joni Iskandar, yang berjudul "*Kegiatan Suluk Tarekat Naqsabandiyah DiDesa Medan Jaya Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko*". Berdasarkan penelitian yang berhubungan dengan pandangan komunitas Nu tentang Tarekat Naqsabandiyah serta kegiatan tasawuf yang dilakukan oleh tarekat naqsabandiyah di kabupaten Mukomuko memiliki kesamaan dalam ajaran serta bimbingan tasawuf yang berlaku terhadap para penganut Toriqoh Naqsabandi khususnya di Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah, yang membedakan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu peneliti memfokuskan proses penelitian pada Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi Di Komplek Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi Masyarakat Terhadap Toriqoh Naqsabandi

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah kumpulan ataupun kelompok individu yang hidup bersama serta melakukan kepentingan bersama secara gotong royong atau bahu membahu agar dapat memperoleh kepentingan bersama yang sejatinya memiliki tujuan serta tatanan hidup kedepannya, norma-norma serta adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Arti Masyarakat yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “society” yang artinya “Masyarakat”, lalu kata society berasal dari bahasa Latin yaitu “societas” yang berarti “kawan”. Sedangkan masyarakat yang berasal dari bahasa Arab yaitu “musyarak”.

Pengertian masyarakat memiliki arti luas yaitu keseluruhan hubungan tentang hidup bersama dengan seseorang tanpa adanya pembatasan lingkungan, bangsa dan sebagainya. Oleh sebab itu masyarakat juga dapat di definisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Pengertian masyarakat secara sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat

karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.¹

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat

Perlu kita ketahui bahwasannya peran masyarakat tidak terlepas dari persepsi atau perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Persepsi yang terjadi di lingkungan masyarakat adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sehingga sering terjadi perbedaan pendapat baik dari kalangan masyarakat itu sendiri. adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya antar lain:

- a. Faktor internal, yaitu perasaan, sikap, dan karakteristik, individu, atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal, yaitu latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran,

¹ Prasetyo,D, *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*, Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol 1, No 1,2020

keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru, dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.²

3. Tujuan Toriqoh Naqsabandi

Toriqoh di kalangan sufiyah berarti sistem dalam rangka mengadakan latihan jiwa, membersihkan diri dari sifat-sifat tercela dan mengisinya dengan sifat-sifat yang terpuji dan memperbanyak dzikir dengan penuh ikhlas semata-mata untuk mengharapkan bertemu dengan serta merta bersatu secara ruhiyah dengan Tuhan. Jalan toriqoh itu antara lain terus menerus berada dalam dzikir atau ingat terus kepada Tuhan, dan terus-menerus menghindarkan diri dari sesuatu yang dapat melupakan tuhan.

Toriqoh memang memiliki daya tarik sendiri di kalangan penduduk muslim. Besarnya keinginan masyarakat untuk ikut dalam toriqoh pada saat itu tidak luput dari perhatian Snouck. Ia pernah mengatakan bahwa “beribu-ribu orang Jawa dan Melayu dari semua umur dan tingkatan, yang derajat pengetahuan mereka tentang agama masih sangat rendah, telah di tampung dalam Toriqoh”. Bahkan sejak semula umat muslim Indonesia lebih menghargai mistik dari pada syariat, berfikir atau merenung yang bersifat keagamaan. Aktivitas mistik lebih dipentingkan dari pada menunaikan kewajiban yang tidak terbilang banyaknya.³

² Hadi Suprpto Arifin, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda syariah Di Kota Serang*, Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik, Vol.21 No.1, Juli 88-101

Tujuan yang bersifat spiritual bagi seorang sufi yang di dalamnya berisi amalan ibadah lainnya yang bertemakan menyebut nama Allah dan sifat-sifatnya disertai dengan penghayatan yang mendalam. Amalan dalam sifat ini ditujukan untuk memperoleh hubungan sedekat mungkin secara rohaniyah dengan Tuhan.⁴

Tujuan dari toriqoh Naqsabandi ini adalah: agar dapat mencapai Tuhannya yaitu Allah SWT, serta dapat merasakan bahwa Allah Itu ada dan bersamanya. Riyadhat dan mujahadah ini merupakan cara agar dapat mewujudkan tujuan yang di inginkan. Bahwa tujuan yang selama ini dicari adalah ridha Allah. Maksud dan tujuan hanyalah Allah SWT.

B. Toriqoh Naqsabandi

1. Pengertian Toriqoh naqsabandi

Kata Naqsabandiyah atau Naqsabandi berasal dari bahasa persia, yang diambil dari nama pendirinya yaitu Baha-ud-Din Naqshabandi Bukhari, sebagian orang menerjemahkan kata tersebut sebagai “pembuat gambar”, “pembuat hiasan”, sebagian lagi menerjemahkan sebagai “Jalan Rantai”, “Rantai Emas”, pertama kali diperkenalkan oleh Muhammad Baha’al-Din al-Uwaisi al-Bukhari Naqsyabandi, yang juga sekaligus sebagai pendiri tarekat Naqsabandi. Beliau dilahirkan pada tahun 1318 di desa Qasr-i Hinduvan (yang kemudian bernama Qasr-i Arifan) di dekat Bukhara, yang juga merupakan tempat ia wafat pada tahun 1389.

³ Muhammad Naupal, Tarekat Naqsabandiyah di Indonesia Abad 19 dari Ortodoksi ke Politisasi, *Intizar*, Vol.22, No.2,2016 hal 304

⁴ *Ibid*; 40-52

Toriqoh merupakan sebuah organisasi tasawuf dibawah pimpinan seorang Syeikh yang menerapkan ajarannya kepada para murid-muridnya. Toriqoh juga dimaksudkan sebagai suatu jalan yang dilalui oleh calon sufi untuk mencapai makrifat. Tidak mudah bagi seorang sufi dalam mencapai titik puncak yang harus dicapai olehnya dalam menjalani kehidupan bertasawuf. Sehingga pilihan lain dari hal ini adalah menalannya dengan kehidupan bertoriqoh.

2. Macam-Macam Toriqoh Naqsabandi

Perlu kita ketahui bahwasannya Toriqoh Naqsabandi memiliki beberapa macam, salah satunya yaitu: Thariqoh Qadiriyah wanaqsabandiyah, Thariqoh Naqsabandi atau Naqsabandiyah yang berpusat di Curup Rejang Lebong Bengkulu, serta Thariqoh Naqsabandiyah yang berpusat di padang. Ketiga Toriqoh tersebut sama-sama memiliki Sanad serta garis silsilah yang sama, yaitu memiliki jalur Sanad yang berpusat kepada Abu bakkar shiddiq r.a dan berujung kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Dari ketiga macam Toriqoh Naqsabandi di atas yang sama-sama memiliki garis sanad atau silsilah dari para pendirinya terdahulu ternyata ada sebagian yang keluar dari sanad tersebut, sehingga menjadi pembeda dalam amalan-amalan serta kewajiban dari setiap penganutnya.

Sedangkan Toriqoh yang sedang kita bahas dalam penelitian ini adalah salah satu Toriqoh Naqsabandi yang berpusat di Rejang Lebong

Bengkulu lebih tepatnya di daerah Curup, yang mana Toriqoh Naqsabandi ini sudah terdaftar atau legal dan diakui oleh Negara yaitu: (*JATMI*) Singkatan dari *jam'iyah ahli thoriqoh mu'tabaroh indonesia* di bawah asuhan Buya Syech Muhammad Rasyidsyahfandi. Sedangkan Toriqoh Qadiriyah Wanaqsabandiyah berdiri dibawah asuhan amaghfurlah KH.Abd.Rahman Yahya yang saat ini sudah digantikan oleh keturunannya.

C. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi

Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi. Sensasi juga di definisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimulus dasar seperti cahaya, warna, dan suara. dengan adanya itu semua persepsi akan timbul.

Menurut Prof. Dr. Bimo Walgito persepsi adalah merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris, proses itu tidak berhenti begitu saja melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.⁵

Oleh karena itu Tidak heran jika sebagian dari persepsi masyarakat dapat menyimpulkan berbagai macam sudut pandang dari yang pro maupun yang kontra, karena kita banyak menjumpai orang-orang di sekeliling kita

⁵ Bimo Walgito, "*Pengantar Psikologi Umum*", (Yogyakarta: Andi Offset), h.88.

yang memang masih belum memahami tentang konsep ketuhanan serta mereka berpandangan bahwa kajian islam hanya sebatas tentang pemahaman ilmu syariat saja.

Karena yang kita ketahui tentang adanya toriqoh naqsabandi adalah kajian kajian islami yang lebih mengutamakan tentang ilmu-ilmu hakikat yang di rangkum menjadi satu dalam pembelajaran ilmu hati, karna sejatinya islam sebenar benar islam adalah mereka yang tidak hanya beribadah secara dohir tetapi juga mampu beribadah secara batin.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mana mengharuskan kami sebagai penulis untuk terjun langsung ke lapangan agar dapat melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

“Metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada daripada generalisasi.”¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian riset yang berusaha menggambarkan gejala serta fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Serta tujuan riset ini agar dapat mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki sehingga menghasilkan berbagai macam temuan-temuan penting.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Yang dimana Penulis mengumpulkan data-data penting secara terbuka yang dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data tersebut.²

Penulis memberikan penjabaran secara sistematis dan faktual bagaimana, Perspektif masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi Di Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah. didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para narasumber.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek yang menunjukkan asal muasal data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. seperti yang telah dijabarkan oleh yang lainnya bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan,

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 5, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), 28.

selebihnya atambahan, yaitu sumber data tertulis”.³ Sehingga kami mendapatkan beberapa data atau sumber yang dapat kami manfaatkan dalam penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang terdapat dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik ataupun perilaku dan tingkah laku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁴

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tokoh Agama Serta masyarakat yang menganut Toriqoh Naksabandi dan masyarakat yang kontra terhadap Toriqoh Naksabandi.

2. Sumber Data Tambahan Sekunder

“Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”.⁵ Sedangkan sumber data tambahan atau sumber sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu: Ustadz Muhammad Hasyim Rabbani beserta ulasan ulasan terkait Toriqoh naksabandi yang

³*Ibid*, 157.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

⁵*Ibid*.

pernah di tulis oleh para sesepuh atau guru-guru besar Toriqoh naksabandi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, sehingga data-data yang akan diperlukan untuk penelitian agar terkumpul sesuai dengan kebutuhan penulis.

C. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁶ Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara lisan adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara agar memperoleh informasi dari narasumber.⁷Jadi metode wawancara yaitu metode pengumpulan data prosesnya melalui tanya jawab lisan yang berlangsung secara satu arah, maksudnya pertanyaan yang datang dari pihak mewawancarai dan jawaban didapatkan oleh yang diwawancarai.

Teknik *interview* atau wawancara dalam penelitian ini akan penulis lakukan agar dapat mencari keterangan data sehingga sejauh mana

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 18, (Bandung : Alfabeta, 2013), 224.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, . 198.

persepsi Masyarakat terhadap keberadaan Toriqoh Naqsabandi khususnya di lingkungan perumahan PT GPM.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan serta pencatatan. Observasi atau pengamatan yaitu, “Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap”.⁸

Teknik ini dilakukan penulis agar dapat memperoleh data primer dari hasil pendekatan secara langsung terhadap para warga atau masyarakat yang memang notaben ikut berkecimpung dalam kegiatan Toriqoh Naqsabandi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan penulis tidak terbilang langsung dalam proses yang sedang diteliti. Penulis datang kelokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti apa kegiatan kegiatan para jemaat Toriqoh naksabandi di PT GPM.

⁸*Ibid*, . 199.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah, “mencari data yang mengenai hal-hal atau seorang peneliti yang menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya”.⁹

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan dalam pembuatan serta penyimpanan (gambar, tulisan, suara) terhadap segala hal, baik objek maupun peristiwa yang sedang terjadi.

Proses ini digunakan guna untuk memperkuat data yang diperoleh mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi Di Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat diperlukan serta dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya serta dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan di dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari sebuah penelitian tersebut. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, “triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

⁹*Ibid*, . 201.

waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpul data dan waktu”.¹⁰

1. Triangulasi Sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

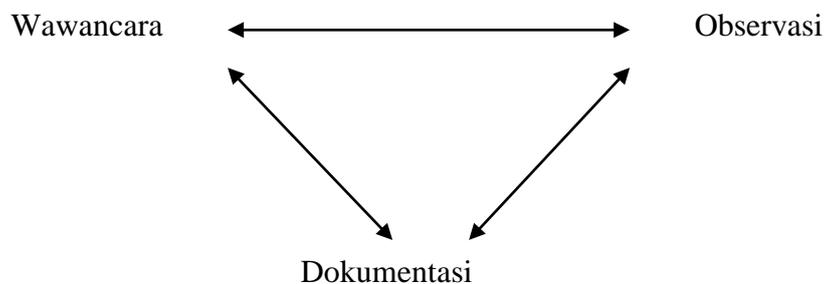
3. Triangulasi Waktu, yaitu untuk pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu mempengaruhi kredibilitas data.

Adapun teknik triangulasi yang saya pergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi sumber, yaitu penulis menggunakan Triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh masyarakat tentang perspektif mereka terkait permasalahan yang terjadi Di perumahan PT GPM.
2. Triangulasi Teknik, yaitu penulis menggunakan teknik triangulasi ini agar dengan mudah membandingkan serta mengecek apakah hasil dari data yang diperoleh ketiga teknik dalam pengumpulan data tersebut memiliki kesamaan ataukah berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah

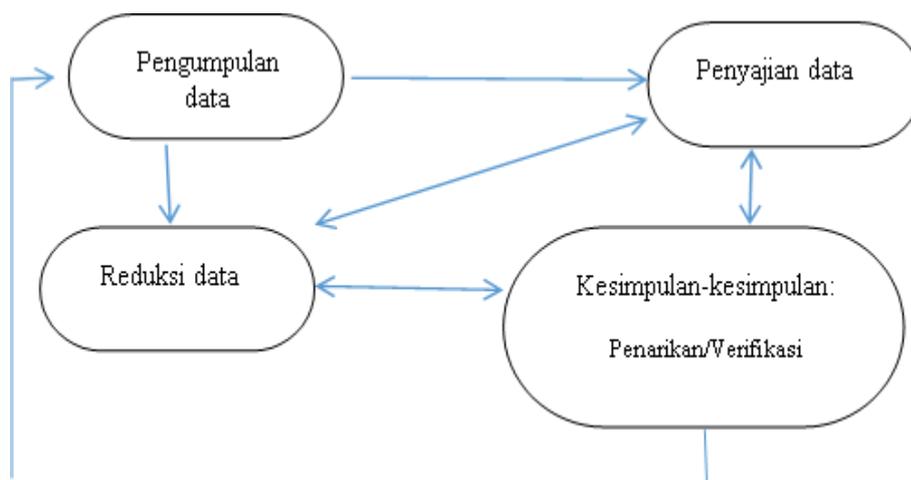
¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, . 273-274.

kredibel ataupun akurat, jika berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut terkait sumber data



E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini saya sebagai penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktifitas dalam analisis meliputi **reduksi data** (*data reduction*), **penyajian data** (*data display*) serta **penarikan kesimpulan dan verifikasi** (*conclusion drawing/verification*). Miles dan Huberman (1992:20) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



Gambar 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.¹¹

Sejumlah peneliti kualitatif berupaya mengumpulkan data selama mungkin dan bermaksud akan menganalisis setelah meninggalkan lapangan. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat 3 (tiga) tahap:

1. Tahap Reduksi Data

Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data menurut Miles dan Huberman adalah:

Pertama, meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan.

¹¹ Ahmad Rijali; *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018 h 83.

Kedua, pengkodean hendaknya memperhatikan setidaknya empat hal yaitu:

- a. Di gunakan simbol atau ringkasan.
- b. Kode di bangun dalam suatu struktur tertentu.
- c. Kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu
- d. Keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.

Ketiga, dalam analisis selama pengumpulan data adalah pembuatan catatan obyektif. Peneliti perlu mencatat sekaligus mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, faktual atau obyektif-deskriptif.

Keempat, membuat catatan reflektif, menuliskan apa yang di terangkan dan terfikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif tersebut diatas. Harus dipisahkan antara catatan obyektif dan catatan reflektif.

Kelima, membuat catatan marginal. Miles dan Huberman memisahkan komentar peneliti mengenai substansi dan metodologinya. Komentar substansial merupakan catatan marginal.

Keenam, penyimpanan data. Untuk menyimpan data setidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan:

- a. Pemberian label
- b. Mempunyai format yang uniform dan normalisasi tertentu.
- c. Menggunakan angka indeks dengan sistem terorganisasi baik.

Ketujuh, analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo. Memo yang dimaksud Miles dan Huberman adalah teoritisasi ide atau konseptualisasi ide, dimulai dengan pengembangan pendapat atau porposisi.

Kedelapan, analisis antarlokasi. Ada kemungkinan bahwa studi dilakukan pada lebih dari satu lokasi atau dilakukan oleh lebih dari satu staf peneliti.

Kesembilan, pembuatan ringkasan sementara antara lokasi. Isinya lebih bersifat matriks tentang ada tidaknya data yang dicari pada setiap lokasi. Peneliti dituntut memiliki kemampuan berfikir sensitif dengan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. berdasarkan kemampuan tersebut peneliti dapat melakukan aktivitas reduksi data secara mandiri untuk mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan penelitian.

2. Tahap Penyajian Data/ Analisis Data Setelah Pngumpulan Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (display) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Miles dan Huberman memperkenalkan dua macam format, yaitu: diagram konteks (*context Chart*) dan matriks

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verivikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan dalam tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹²

Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digarisbawahi, yaitu (a) upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pral lapangan tentunya, (b) menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, (c) menyajikan temuan lapangan, (d) mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus

¹². *Ibid.*, 84

yang terjadi. Pengertian seperti itu, tampaknya searah dengan pendapat Bogdan, yaitu: *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field- notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”* (Sugiono, 2007:427). Yang perlu digarisbawahi dari analisis data menurut Bogdan, selain yang dikemukakan Noeng Muhadjir ialah field notes atau catatan lapangan, masalah ini akan diuraikan dalam penjelsan khusus.¹³

¹³. *Ibid.*, 84

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Terbentuknya Toriqoh Naqsabandi

Toriqoh Naqsabandi didirikan oleh Muhammad bin Bahauddin al-Uwaisi al-Bukhari (717-791H). Biasa disebut sebagai Naqsyabandi diambil dari kata *Naqsyaband* yang berarti Lukisan., karena ia ahli dalam memberikan lukisan kehidupan yang ghaib-ghaib sebagaimana dibaca dalam buku *The Darvishes* karangan J.P. Brown. Toriqoh naqsabandi ini berhubungan langsung dengan Nabi Muhammad sebagaimana diterangkan dalam silsilahnya oleh Muhammad Amin al-Khurdi dalam kitabnya *Tanwirul Qulub*. Yaitu bahwa Naqsyabandi memperoleh Toriqoh ini dari Amir Kulal bin hamzah dari Muhammad Baba Assamasi dari Ali ar-ramitni yang mashur dengan nama Syekh Azizan.

Toriqoh Naqsabandi tersebar di Sumatera, Jawa, maupun Sulawesi. Umpamanya di Suatera Barat, di daerah Minangkabau Toriqoh ini tersiar atas jasa Syekh Ismail al-Khalidi.

Toriqoh ini asal mulanya didirikan oleh Muhammad bin bahauddin al-Uwaisi al-Bukhari, Toriqoh Naqsabandi ini memiliki kedudukan yang istimewa karena berasal dari Abu Bakar dan mengenai diri Abu Bakar, Nabi Muhammad pernah bersabda, “Tidak ada sesuatupun yang dicurahkan Allah dalam dadaku melainkan aku mencurahkannya kembali kedalam dada Abu bakar.”²²

²² Pismawenzi, *Tarekat Naqsyabandiyah Dan Pembinaan Mental Remaja*, Jurnal Al-Qalb, Jilid 7, No 1,2015, H 40-52

2. Keadaan Toriqoh Naqsabandi Di Tengah Pemukiman Warga

Seperti yang kita ketahui pada umumnya, bahwasannya perlu adanya pendekatan baik dari para ikhwan ataupun para pengikut Toriqoh Naqsabandi terhadap para warga di lingkungan sekitar. Karena permasalahan yang sering timbul atau sering terjadi yaitu tentang adanya perbedaan pendapat dikalangan penganut Toriqoh Naqsabandi dengan warga sekitar. Yang menjadi sorotan akhir-akhir ini adalah tentang keberadaan Toriqoh Naqsaandi yang di rasa kurang dapat memberikan dampak positif terhadap sebagian warga khususnya di perumahan PTP Gula Putih Mataram lampung Tengah.

Berawal dari beberapa diskusi warga sekitar yang menanyakan perihal keyakinan serta makna ketuhanan yang di pelajari oleh para penganut Toriqoh Naqsabandi, sedangkan ada sebagian dari para penganut Toriqoh yang tdk dapat menjelaskan secara gamblang kepada para warga yang sengaja bertanya. Karena yang dikhawatirkan akan menimbulkan perpecahan, sedangkan yang kita ketahui bahwasannya kajian yang di pelajari dalam Toriqoh sudah jauh berbeda dengan kajian-kajian yang terdapat dalam ajaran ilmu syariat.

Maka dari itu timbulah pemikiran-pemikiran negatif serta positif dari setiap warga, ada sebagian yang menganggap wajar tentang konsep ketuhanan yang di jelaskan dalam hukum hakikat islam. Tetapi bagi yang tidak dapat menerimanya maka hal itu akan di pandang sesat serta tidak pantas dipelajari. Karena yang kita tahu bahwa ilmu-ilmu hakikat sangatlah dekat dengan jalan Allah. Maka dari itu Allah menganjurkan hambanya untuk mencari kebenaran tentang ke esaan Allah. Bahwa sejatinya Allah sangatlah dekat dengan orang-orang mukmin.

Akan tetapi banyak sebagian orang di kalangan masyarakat sekitar khususnya di perumahan PTP Gula Putih Mataram yang menganggap jika ajaran

Toriqoh Naqsabandi sangatlah kental dengan unsur mistisme, karena ada beberapa yang menjelaskan bahwaannya ada sebagian ikhwan atau penganut Toriqoh Naqsabandi yang menceritakan bahwasannya jika dalam Qolbu Orang-orang mukmin akan menetap sejatinya Allah SWT. Dan di dalam dzikir kesehari-harian penganut Toriqoh Naqsabandi sangat erat kaitannya dengan Tafakkur atau duduk bersimpuh sembari melafalkan dzikir kalimat Allah. Yang mana di dalam dzikir itu sebagian dari para penganut Toriqoh akan di perjalankan oleh Allah SWT untuk diperlihatkan sesuatu yang Ghaib didalam alam bawah sadarnya dan maha pasti menjadi salah satu petunjuk bagi kaum nya.

3. Visi Dan Misi Toriqoh Naqsabandi

a. Visi Toriqoh Naqsabandi adalah:

Membimbing murid-murid menyucikan diri dari hawa nafsu, dunia, syaitan, sifat-sifat riak, takabbur, dengki, khianat, hasud, kikir, tamak, dan dari segala dosa dengan Dzikrullah (Nur iman, Nur islam, Nur Tauhid, Nur Makrifat) untuk dapat kembali kepada tuhan dengan sempurna.

Yaitu dengan panggilan tuhan (Al-Fajr 27 sd 30)

b. Misi Toriqoh Naqsabandi adalah:

Menyampaikan ajaran dan hukum tuhan kedalam lubuk hati hamba-hambanya agar hatinya selalu berkekalan dzikir menyebut kalimat Allah, Allah. Menyertainya agar tidak timbul niat atau kehendak dari dalam lubuk hati untuk melakukan perbuatan dosa. Agar nyata segala ucapan, sikap, gerak, dan perbuatan hamba-hamba itu baik, benar dan sempurna menurut ajaran dan hukum tuhan. Baik benar dan sempurna pula menurut ajaran dan hukum negara sebagai jaminan terwujudnya kedamaian dan kemakmuran bagi manusia, hewan, tumbuhan, dan alam dibumi pertiwi.

4. Silsilah Pendiri Toriqoh Naqsabandi

Menurut sebagian ulama, perbedaan antara toriqoh Naqsabandi dengan toriqoh yang lain: Qodiriyah misalnya, adalah dari sanad yang menerima setelah Rosulullah SAW. Toriqoh Naqsabandi berasal dari ajaran yang disampaikan Nabi kepada Abu Bakar, sedangkan Qadiriyah berasal dari ajaran Nabi kepada Ali bin Abi Thalib, hingga sampai pada Abdul Qadir al-Jailani.

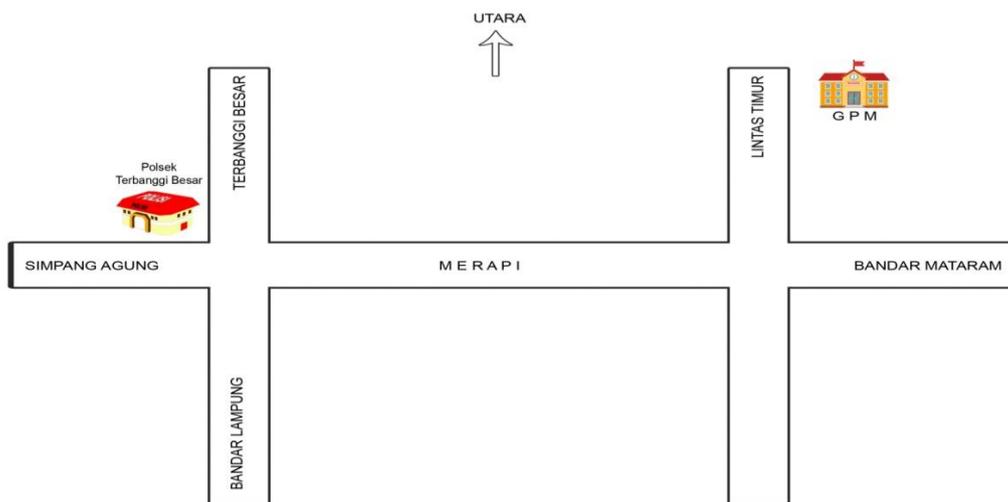
Berikut adalah rangkaian silsilah toriqoh Naqsabandi:

1. Rosulullah SAW.
2. Abu Bakar Al-Shiddiq RA
3. Salman al-Farisi
4. Qasim bin Muhammad
5. Imam Ja'far al-Shadiq
6. Abu Yazid al-Bustami
7. Abu Hasan Ali bin Ja'far al-Kharqani
8. Abu Ali al-Fadhal bin Muhammad al-Thusi al-Farmadi
9. Abu Ya'kub Yusuf al-hamdani bin Ayyub bin Yusuf bin Husin
10. Abdul Khaliq al-Fajduwani bin Imam Abdul jamil
11. Arif al-Riyukuri
12. Mahmud al-Anjiru al-Faghnawi
13. Ali al-Ramituni atau Syekh Azizan
14. Muhammad Baba As-Samasi
15. Amir Kulal bin Sayid Hamzah
16. Baha'uddin Naqsyabandi

Dalam perkembangannya Toriqoh Naqsabandi sudah menyentuh lapisan masyarakat muslim diberbagai wilayah. Denan dampak dan pengaruhnya toriqoh ini pertama kali berada di Asia Tengah kemudian meluas ke Turki, Suriah, Afganistan, dan India.

5. Denah Lokasi Pemukiman Warga Di PTP Gula Putih Mataram

Gambar 4.2
Denah PTP Gula Putih Mataram



B. Temuan Khusus

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi Di Perumahan PTP Gula Putih mataram.

kajian yang berlangsung lama di tengah-tengah kompleks perumahan PTP Gula Putih Mataram ini sejatinya tidak ada sama sekali yang mengarah pada tindakan sesat ataupun menjrumuskan para pengikutnya dalam kemaksiatan. Justru dengan adanya pembelajaran toriqoh naqsabandi ini malah semakin memperdalam ilmu agama yang mereka kuasai serta kajian ilmu tasawuf.

thoriqoh adalah jalan yang harus di tempuh oleh seseorang (dengan mengadakan taraqqi, pendakian) untuk sampai ketingkat melihat tuhan dengan mata hati, upaya yang ditempuh bisa bertahun tahun lamanya dan harus menempuh jalan yang sulit dengan semata-mata mengharap ridha Allah SWT, adapun telah di jelaskan dalam Al-Quran dan hadist Nabi banyak sekali terdapat ajaran-ajaran dan petunjuk membersihkan diri manusia dan menuntun melalui thariq atau jalan menuju tuhan, yang dapat membawa manusia itu menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Toriqoh naqsabandi memiliki enam ajaran pokok, yaitu: taubat, (mengasingkan diri dari manusia), zuhud, takwa, qana'ah (menerima keputusan Allah SWT dengan hati lapang), dan taslim (berserah diri). Di samping itu, dalam toriqoh ini juga dikenal enam dasar tiang toriqoh adalah: (1) Ilmu, yaitu berilmu pengetahuan tentang segala yang berhubungan dengan agama; (2) hilm, yaitu penyantun, legowo atau lapang hati, tidak mudah tersulut emosi yang bukan karena Allah; (3) sabar atas segala cobaan dan musibah yang menimpa saat melaksanakan ibadah, serta taat kepada Allah; (4) ridha atau rela terhadap segala sesuatu yang ditakdirkan Allah SWT; (5) ikhlas dalam setiap beramal serta perbuatan yang dilakukan karena Allah; (6) memiliki akhlak yang baik. Sedangkan enam kewajiban yang harus dikerjakan adalah: (1) zikir kepada Allah SWT; (2) meninggalkan hawa nafsu yang menginginkan sesuatu; (3) tidak berlebih lebihan dalam mengejar harta; (4) melakukan ajara agama dengan sungguh-sungguh; (5) ihsan yaitu bebrbuat baik terhadap semua makhluk ciptaan Allah SWT; (6) mengerjakan perbuatan yang dianjurkan agama serta meninggalkan kemaksiatan. Zikir Naqsabandi dilakukan dengan cara berulang-ulang

menyebut nama Allah SWT atau menyebut kalimat La ilaha illa Allah (tidak ada Tuhan selain Allah).

menyikapi persepsi masyarakat tentang beberapa penilaian dari orang-orang yang tidak menyetujui dengan adanya toriqoh ini di tengah-tengah masyarakat kompleks yaitu, mereka menganggap seperti saudara serta memberikan mereka kebebasan dan peluang dalam berpendapat, bahwasannya orang-orang seperti itu sepatutnya kita rangkul bukan malah kita jauhi.

Bahwasannya terkadang banyak suatu perkumpulan yang justru terpancing emosi dalam mengendalikan orang-orang diluar lingkungannya yang mana tidak mendukung dengan kegiatan serta pelaksanaan yang di jalankan oleh kelompok nya sendiri. dari sini kita sepatutnya belajar bagaimana cara menghargai hak dan kewajiban sesama manusia, karna sejatinya beragama tidak hanya hablumminallah tetapi juga mencakup tentang hablumminannas.

Keutamaan dari kita mempelajari ajaran Toriqoh Naqsabandi adalah: agar kita dapat mengekang hawa nafsu yang berlebih-lebihan serta agar terhindar dari kesalahan yang dapat menodai amal kebaikan kita. “Begitupun imam Ghazali pernah bertanya kepada salah satu muridnya yaitu: hal apakah yang paling besar di dunia ini? Maka anak muridnya menjawab, Bulan, Bintang, Bumi, Dan seluruh alam semesta ini, setelah itu Imam Ghazali membenarkan jawaban mereka akan tetapi ada yang lebih besar dari Bulan, Bintang, Bumi Dan seluruh isinya yaitu: hawa nafsu, karena dengan hawa nafsu manusia akan bertindak diluar batas norma sosial. Nafsu tentu saja

tidak perlu dibunuh karena nafsu hanya cukup dikendalikan agar tidak mendominasi perilaku

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bpk Sudarji selaku ketua Rw dusun setempat, bahwasannya perspektif yang timbul di tengah masyarakat sangatlah wajar adanya. Apalagi yang berkaitan tentang akidah atau kepercayaan yang menjadi simbol dalam menjalankan kewajiban beragama Manfaat dalam mempelajari ilmu hakikat perantara Toriqoh Naqsabandi adalah: Bahwa kita merasakan selalu dalam lindungan allah, melalui dzikir sirr atau dzikir Qolbu yang terus menerus di lafalkan dengan mengucap kalimat Allah di dalam hati selama 24 jam tanpa henti terkecuali jika kita dalam kondisi tidur atau istirahat. Yang mana dengan kita melakukan dzikir secara terus menerus maka allah akan menjamin keselamatan serta memudahkan setiap langkah yang kita kerjakan, menjamin hati kita jauh dari rasa gelisah, menciptakan rasa aman dan tentram di dalam jiwa khususnya orang-orang mukmin yang bertawakal serta selalu ingat allah di dalam hatinya.²³

Penelitian ini dilakukan pada sebagian warga yang memiliki pengaruh yang cukup kuat dari segi persepsi masyarakat dalam mewujudkan adanya pemikiran-pemikiran baik pro maupun kontra yang tengah di alami oleh masyarakat PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah, Penelitian ini mengambil 4 orang informan dari Perumahan PTP Gula Putih Mataram yaitu Bpk Sudarji, Bpk Maryono, Bpk Ahmad Dikan, dan Ibu Titik,.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Bpk Maryono mengatakan bahwa: “Pemahaman terkait Toriqoh Naqsabandi memang sangatlah jauh bila kita

²³ Hasil wawancara dengan Bpk Sudarji, Ketua RW setempat, 2 Oktober 2021 16:30 WIB.

sejajarkan dengan ajaran syariat pada umumnya. Di karenakan pelajaran yang kami dapatkan dalam setiap perkumpulan Toriqoh Naqsabandi selalu membahas tentang ilmu-ilmu tasawuf serta hakikat, tujuan zikir adalah agar kita dapat mencapai kesadaran Allah SWT secara langsung dan permanen. Jenis zikir yang di ajarkan toriqoh ini adalah “zikir diam” (zikir khafi) atau “zikir hati” (zikir qalbi), yaitu zikir dalam hati tanpa suara. Zikir dalam toriqoh naqsabandi terbilang lebih banyak daripada kebanyakan toriqoh lain. Zikir dapat dilakukan sendiri-sendiri atau berjamaah.”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara oleh Bpk Ahmad Dikan mengatakan bahwa: “Dari setiap pembicaraan yang sering kami dengar dari sebagian masyarakat sekitar tentang Toriqoh Naqsabndi yaitu banyak sekali pertentangan yang mereka dapati.yaitu ilmu yang mengajarkan tentang perasaan yang ingin kita capai tentang kenikmatan akhirat setidaknya dapat kita persiapkan sebelum menghadap sang khalik atau tuhan sebenarnya tuhan yaitu Allah Swt karena perlu di ketahui bahwasannya toriqoh naqsabandi yang menekankan zikir dalam ajarannya. Zikir pada toriqoh naqsabandi sama dengan zikir toriqoh Abdul Khalid Gujdawani. Yang mengamalkan ajaran dari Uwais al-Qarni. Karena itulah tasawuf dalam toriqoh naqsabandi menyerupai sistem tasawuf Uwais al-Qarni.”²⁵

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Titik yaitu Manfaat dalam mempelajari ilmu hakikat perantara Toriqoh Naqsabandi adalah: Bahwa kita merasakan selalu dalam lindungan allah, melalui dzikir sirr atau dzikir Qolbu yang terus menerus di lafalkan dengan mengucapkan kalimat Allah di dalam hati

²⁴Hasil Wawancara dengan Maryono, warga PTP Gula Putih Mataram Selasa tanggal 28 September 2021 pukul 8:45 WIB

²⁵Hasil Wawancara dengan Ahmad Dikan, warga PTP Gula Putih Mataram Selasa tanggal 2 Oktober 2021 Pukul 9:00

selama 24 jam tanpa henti terkecuali jika kita dalam kondisi tidur atau istirahat. Yang mana dengan kita melakukan dzikir secara terus menerus maka Allah akan menjamin keselamatan serta memudahkan setiap langkah yang kita kerjakan, menjamin hati kita jauh dari rasa gelisah, menciptakan rasa aman dan tentram di dalam jiwa khususnya orang-orang mukmin yang bertawakal serta selalu ingat Allah di dalam hatinya.²⁶

2. Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi Di Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah.

Berikut ini yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap keberadaan Toriqoh Naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih Mataram sehingga timbulah pemikiran baik Pro maupun Kontra yaitu: (1) Para tetua atau pemimpin di lingkungan sekitar, (2) warga penganut toriqoh, dan (3) Warga di lingkungan sekitar.

Pengaruh tetua atau pemimpin di dalam masyarakat menjadi peran penting yaitu sebagai model teladan bagi masyarakat di sekitarnya juga sebagai penentu dalam setiap masalah yang terjadi di tengah-tengah persoalan masyarakat. Kaitannya dengan persepsi masyarakat terhadap keberadaan toriqoh naqsabandi dalam hal ini artinya para tetua atau pemimpin di dalam masyarakat harus mencerminkan bagaimana sosok pemimpin yang adil dalam menyikapi persoalan yang sering timbul di masyarakat salah satunya tentang keberadaan Toriqoh Naqsabandi, yang dimana sangat rentan kaitannya dengan berbagai macam konflik yang timbul dalam masyarakat baik itu pro ataupun kontra

²⁶ Hasil Wawancara dengan Titik, warga PTP Gula Putih Mataram Rabu tanggal 2 Sep 2021 Pukul 8:30

Pengaruh para penganut Toriqoh Naqsabandi khususnya di lingkungan Masyarakat PTP Gula Putih Mataram yaitu menjadi pusat perhatian dari para masyarakat sekitar yang menjadi fokus awal mula timbulnya suatu konflik permasalahan yang terjadi di perumahan PTP Gula Putih Mataram. Karena permasalahan yang timbul adalah seputar akidah atau keyakinan maka hal ini di pandang sensitif oleh sebagian warga. Oleh sebab itu pentingnya salah satu penganut Toriqoh Naqsabandi yang meluruskan maksud dan tujuan yang mereka kerjakan dalam bertoriqoh adalah benar adanya bukan suatu tindakan di luar akidah islam, melainkan suatu pembelajaran tentang ilmu bertasawuf yang di mana tujuannya agar lebih dekat dengan Allah SWT.

Pengaruh warga di lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi adanya pemikiran baik pro maupun kontra yang timbul di masyarakat khususnya PTP Gula Putih Mataram yaitu banyak beberapa warga yang memang sengaja menyebarkan berita-berita bohong terkait isu kesalah pahaman yang timbul terhadap Toriqoh Naqsabandi, tetapi disamping adanya sebagian warga yang memang kurang mendukung dengan Toriqoh Naqsabandi ada pula warga yang mendukung sepenuhnya tentang ajaran Toriqoh Naqsabandi. Hal ini berbanding terbalik dari pemikiran masyarakat yang menganggap kontra ajaran Toriqoh tersebut.

Data-data tersebut sesuai dengan penjabaran atas wawancara yang dilakukan kepada Bapak Maryono selaku penganut Toriqoh naqsabandi. Berikut kutipan hasil wawancara kepada Bapak Maryono:

“Di era saat ini banyak sekali berbagai macam kriteria orang-orang yang masih memegang erat tradisi nenek moyang terdahulu maupun yang moderat atau sudah di manipulasi dengan perkembangan zaman. Oleh sebab itu banyak sekali timbulnya pemikiran-pemikiran yang baru atau akidah-akidah baru yang sering

bermunculan akan tetapi tidak sedikit yang jauh dari norma keagamaan serta akidah tentang islam, sehingga banyak orang-orang yang menganggap bahwa setiap perilaku atau kebiasaan yang timbul dalam sebagian masyarakat yang di pandang berbeda dari umumnya akan dengan cepat di nilai buruk serta mendapatkan citra yang jelek oleh sebagian masyarakat yang menganggap hal itu tabu. Oleh sebab itu perlu adanya pendekatan yang baik dari para penganut Toriqoh itu sendiri kepada masyarakat sekitar. Karna terkadang perlu adanya komunikasi yang baik serta hubungan sosial yang baik agar dapat merubah stigma orang-orang tersebut.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa yang paling mempengaruhi persepsi masyarakat baik pro maupun kontra terhadap toriqoh naqsabandi adalah faktor masyarakat sekitar, karena ada beberapa dari sebagian warga yang memang tidak menyukai adanya Toriqoh Naqsabandi khususnya di lingkungan PTP Gula Putih Mataram,. karna timbulnya beberapa warga yang memang sudah memandang buruk citra Toriqoh Naqsabandi sehingga membawa dan mempengaruhi pemikiran masyarakat lainnya agar menolak serta dengan terang-terangan memusuhi para warga setempat yang menganut Toriqoh Naqsabandi serta Orang-orang yang mendukung ajaran tersebut meskipun bukan bagian dari anggota Toriqoh Naqsabandi.

a. Persepsi sebagian masyarakat yang mendukung Keberadaan Toriqoh naqsabandi Di PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah.

Menurut wawancara dengan Bapak Maryono selaku penganut Toriqoh Naqsabandi, beliau mengatakan bahwa: “persepsi masyarakat yang mendukung tentang keberadaan Toriqoh Naqsabandi yaitu masyarakat yang

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bpk Maryono, warga PTP Gula Putih Mataram Selasa tanggal 28 September 2021 pukul 9:30 WIB

mengakui bahwa Toriqoh Naqsabandi sudah di legalkan serta di akui oleh negara sebagai bagian dari (JATMI) yaitu Singkatan dari jam'iyah ahli thoriqoh mu'tabaroh indonesia di bawah asuhan Buya Syech Muhammad Rasyidsyahfandi yang berpusat di Rejang Lebong Bengkulu.²⁸

b. Persepsi sebagian masyarakat yang menghambat Keberadaan Toriqoh naqsabandi Di PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah.

Menurut wawancara dengan Bpk Sudarji selaku ketua RW setempat, beliau mengatakan bahwa: penghambat terhadap keberadaan Toriqoh Naqsabandi yaitu tentang adanya persepsi negatif atau kontra dari pihak warga yang tidak menyukai tentang keberadaan Toriqoh Naqsabandi dan di samping itu mereka yang sudah beranggapan negatif tidak akan mau mendengar penjelasan baik dalam segi perkataan ataupun tindakan sekalipun. Di karenakan pemikiran mereka yang menolak tentang ajaran tersebut serta memilih untuk tidak mendukung ajaran ajaran Toriqoh naqsabandi khususnya di perumahan PTP Gula Putih Mataram.²⁹

Menurut Bpk Sudarji apabila penganut Toriqoh Naqsabandi mendapatkan perlakuan negatif terhadap masyarakat sekitar hal itu akan memberikan dampak yang serius terhadap perkembangan masyarakat khususnya di perumahan PTP Gula Putih Mataram, di karenakan permasalahan ini mencangkup ranah yang sensitiv yaitu seputar agama dan keyakinan maka dari itu di butuhkan adanya edukasi atau penedekatan secara halus terhadap warga melalui pengajian rutin atau yasinan yang di adakan oleh masyarakat setempat yang bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait

²⁸ Hasil Wawancara dengan Bpk Maryono, warga PTP Gula Putih Mataram Selasa tanggal 28 September 2021 pukul 10:30 WIB

²⁹ Hasil wawancara dengan Bpk Sudarji, Ketua RW Setempat, Sabtu tanggal 2 Oktober 2021 pukul 14.30

ajaran-ajaran Toriqoh naqsabandi khususnya masyarakat PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah.³⁰

C. Pembahasan

Persepsi masyarakat Terhadap Toriqoh Naqsabandi sangatlah erat kaitannya tentang sejarah terdahulu yang mana pada zaman wali songo, sebagai sisa pengaruh pemujaan orang-orang suci (*hermits*) dalam agama Hindu. Perwujudan ini, tampak nyata sekali dalam ascetisme (*zuhd*) yang menjadi warna kental dari kehidupan agama Islam di negeri ini.³¹

Dikatakan bahwa toriqoh-toriqoh pada mulanya mendapat tempat di kalangan istana. Kemudian secara pelan-pelan mulai merembes ke kalangan masyarakat awam. Menjelang abad ke-18, berbagai macam bentuk toriqoh telah mulai tersebar di Nusantara. Ini terjadi karena murid-murid yang belajar di Haramain mulai kembali ke tanah Air dan mengajarkan toriqoh yang pernah di pelajarnya selama di sana.

Berikut adalah ayat yang menjelaskan tentang tasawuf serta hakikat yang terkandung dalam toriqoh yaitu QS. Al-Fatihah ayat ke 6-7 menyebutkan bahwa:

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (6) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (7)

Artinya : *Tunjukilah kami jalan yang lurus, (6) (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. (7)*³²

Toriqoh ini mengutamakan pada pemahaman hakikat dan tasawuf yang mengandung unsur pemahaman rohani yang spesifik. Ciri yang menonjol dari toriqoh Naqsabandi adalah diikitinya syariat secara ketat, serta keseriusan dalam beribadah

³⁰ Hasil wawancara dengan Bpk Sudarji, Ketua RW Setempat, Sabtu tanggal 2 Oktober 2021 pukul 15.00

³¹ Lihat Abdurrahman Wahid, *Bunga Rampai Pesantren* (Jakarta: Dharma Bakti, 1984), h.17.

³² QS. Al-Fatihah: 6-7

serta lebih mengutamakan berdzikir dalam hati. Bagian terpenting yang membedakan antara satu toriqoh dengan toriqoh lainnya adalah masalah aqidah. Setiap toriqoh memiliki aqidah dan ritual ibadah yang menjadi andalan mereka.

Persepsi masyarakat terhadap Toriqoh Naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih Mataram dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: (1) Para tetua atau pemimpin di lingkungan sekitar, (2) warga penganut toriqoh, dan (3) Warga di lingkungan sekitar

Faktor-faktor pendukung keberadaan Toriqoh Naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih Mataram yaitu, para tetua dan warga dilingkungan sekitar yang memberikan dukungan positif terhadap para penganut Toriqoh Naqsabandi oleh sebab itu keberadaan Toriqoh Naqsabandi masih berjalan pada umumnya di perumahan PTP Gula Putih Mataram, yang mana peran aktif baik dari para pemimpin seperti Ustadz, Ketua RT dan Ketua Rw setempat sangat memberikan dukungan terhadap ikhwan-ikhwan Toriqoh, yang mana dampak dari perspektif masyarakat sangat bermacam-macam oleh sebab itu perlu adanya pendekatan terhadap masyarakat khususnya di perumahan PTP Gula Putih Mataram. Serta warga setempat yang memiliki persepsi baik terhadap para penganut Toriqoh Naqsabandi, karena tidak semua warga yang memiliki pandangan buruk terhadap Toriqoh naqsabandi dan hal itu perlu adanya pendekatan serta edukasi yang baik terhadap akidah islam.

Faktor-faktor penghambat keberadaan Toriqoh Naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih Mataram yaitu faktor warga dilingkungan sekitar serta warga penganut Toriqoh itu sendiri dikarenakan warga lingkungan sekitar khususnya mereka yang memang menolak adanya ajaran Toriqoh Naqsabandi tidak mau

menerima kebenaran tentang ajaran ajaran islam yang terdapat dalam Toriqoh Naqsabandi, serta secara terang-terangan memusuhi bahkan mencela mereka yang memang ikut serta dalam sekumpulan ajaran tersebut, bahkan para ikhwan Toriqoh juga menjadi salah satu faktor penghambat di dalam masyarakat itu sendiri di karenakan ada sebagian anggota yang belum menguasai tentang ilmu hakikat bahkan sudah berani menerangkan tentang kebenaran tentang akidah yang jauh dari pemahaman warga setempat, oleh sebab itu mereka yang tidak paham tentang ajaran tasawuf menganggap kajian tersebut berbeda jauh dengan syariat islam yang mereka ketahui pada umumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Toriqoh Naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih Mataram lampung Tengah sudah memiliki jalan penengah dalam menyelesaikan persoalan yang timbul di tengah-tengah konflik masyarakat, yaitu dengan adanya pendekatan serta edukasi yang mendukung tentang pemahaman akidah islam di lingkungan sekitar, dengan adanya edukasi tersebut para warga yang memang masih memiliki perspektif buruk tentang Toriqoh Naqsabandi akan sedikit demi sedikit di jelaskan agar menjadikan pengetahuan baru tentang akidah islam dalam kehidupan mereka. Persepsi yang mempengaruhi masyarakat terhadap keberadaan Toriqoh Naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih Mataram lampung Tengah yaitu Para tetua atau pemimpin di lingkungan sekitar, warga penganut Toriqoh Naqsabandi, dan Warga di lingkungan sekitar. Faktor-faktor pendukung keberadaan Toriqoh Naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih Mataram yaitu, para tetua dan warga dilingkungan sekitar. Faktor-faktor penghambat keberadaan Toriqoh Naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih Mataram yaitu faktor warga dilingkungan sekitar serta warga penganut Toriqoh Naqsabandi.

B. Saran

1. Bagi para warga khususnya yang bermukim di Perumahan PTP Gula Putih Mataram. Agar penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk memahami lebih dalam tentang ilmu-ilmu hakikat serta dapat menjadi pembelajaran kedepannya agar tidak mudah menilai buruk tentang pemahaman agama yang terbilang berbeda dari umumnya sebelum melihat secara rinci asal muasal terbentuknya ajaran Toriqoh Naqsabandi.
2. Bagi tokoh masyarakat khususnya ketua RW di perumahan PTP Gula Putih Mataram. Diharapkan untuk lebih baik lagi dalam memberikan masukan terkait pandangan agama serta penilaian terhadap Toriqoh Naqsabandi sehingga tidak ada pernyataan yang dapat merugikan pihak manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyadi, “Tarekat Sebagai Organisasi Taswuf” *Jurnal at-Taqaddum*, Vol 6, No 2 November 2014
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 5, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Endang Saifudin Anshari, *Kuliah al-Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 1989)
- Lihat Abdurrahman Wahid, *Bunga Rampai Pesantren* (Jakarta: Dharma Bakti, 1984),
- Muhammad Noupal, *Tarekat Naqshabandiyah di Indonesia Abad 19 dari Ortodoksi ke Politisasi*, Intizar, Vol.22, No. 2, 2016
- Musllih Abdurrahman, *Al-Futuh al-Rabbaniyah* (Semarang: Karya Toha Putra, 2000),
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010
- Pismawenzi, “Tarekat Naqshabandiyah Dan Pembinaan Mental Remaja” *Jurnal al-Qalb*, Jilid 7, No 1, Maret 2015
- Risma Choirul Imamah, *Peran Ustadz Dan Ustadzah Pelaksanaan Pendidikan Karakter Para Santri Di TPA Baitussolihin Tenggarong*, *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTİK) Borneo*, Vol 1 No. 3, 2020
- Silvia Desmawarita, *Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Ustadz: Pendekatan Indigenous Psikologi*, *Jurnal Psikologi*, Vol 10 No 2, Desember 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syahrul A'dam, *Implikasi Hubungan Kyai Dan Tarekat Pada Pendidikan Pesantren*, *KORDINAT* Vol. XV No. 1 April 2016
- Yunasril Ali, M.A. *Pilar Pilar Tasawuf*, Cet ke 4 Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Zuhairi, et.al, *pedoman Penulis karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN

CATATAN HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Oktober 2021

Waktu : 14:15 s/d 16:37 WIB

Informan : Bpk Sudarji selaku Ketua Rw Perumahan PTP Gula Putih Mataram

NO	INSTRUMEN PERTANYAAN	JAWABAN
		NARASI WAWANCARA
1	Bagaimana cara bapak sebagai ketua RW Khususnya di lingkungan masyarakat dalam menyikapi adanya toriqoh naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih mataram Lampung Tengah?	Saya sebagai ketua RW khususnya di Perumahan ini sangat mendukung adanya kajian-kajian islam di tengah masyarakat kami, di karenakan hal tersebut sebagai penunjang aktifitas keagamaan yang bersifat positif terhadap sebagian warga di sekitar kami.
2	Apa yang bapak lakukan terhadap para penganut toriqoh naqsabandi khususnya yang bermukim di perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah?	Yang saya lakukan adalah tetap mendukung adanya ajaran Toriqoh Naqsabandi di tengah masyarakat PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah. Serta memberikan dukungan positif terhadap para penganut agar tidak ada perselisihan di antara warga sekitar.
3	Apakah bapak pernah mendapati adanya pernyataan Negatif oleh masyarakat yang ada di lingkungan PTP Gula Putih Mataram terkait Toriqoh Naqsabandi?	Ya saya pernah mendapati pernyataan negtif dari sebagian masyarakat di lingkungan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah.
4	Bagaimana cara bapak	Saya memberikan edukasi atau penedekatan secara

	dalam menyikapi adanya pernyataan negatif yang timbul terhadap masyarakat, khususnya yg bermukim di perumahan PTP Gula Putih Mataram terkait toriqoh naqsabandi?	halus terhadap warga melalui pengajian rutin atau yasinan yang di adakan oleh masyarakat setempat yang bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait Toriqoh Maqsabandi.
5	Apa yang bapak lakukan agar Masyarakat khususnya yang ada di perumahan PTP Gula Putih Mataram untuk saling menghormati serta menghargai adanya toleransi beragama baik yang mempelajari ilmu syariat maupun hakikat khususnya toriqoh naqsabandi?	Mensupport masyarakat dari hal terkecil seperti saling membantu dalam hal gotong royong, serta di bentuklah paguyuban antar RT di lingkungan sekitar, yang mana perantara ini dapat memberikan dampak positif tidak hanya dari sisi kemanusiaan atau sosial tetapi juga memiliki toleransi yang tinggi antar umat beragama di perumahan PTP Gula Putih Mataram
6	Apa tindakan bapak bila mengetahui adanya kegiatan yang di lakukan oleh para penganut toriqoh naqsabandi seperti dzikir bersama dan kajian kajian lainnya, baik yang sedang berlangsung maupun yang akan dilaksanakan?	Saya izinkan mereka, asalkan tidak ada yang menentang agama atau keluar dari jalur syariat islam dan semacamnya.
7	Faktor apa sajakah yang menghambat bapak sehingga merasa sulit dalam menyikapi adanya toriqoh naqsabandi khusus	penghambat terhadap keberadaan Toriqoh Naqsabandi yaitu tentang adanya persepsi negatif atau kontra dari pihak warga yang tidak menyukai tentang keberadaan Toriqoh Naqsabandi dan di samping itu mereka yang sudah beranggapan negatif

	nya di PTP Gula Putih	tidak akan mau mendengar penjelasan baik dalam segi perkataan ataupun tindakan sekalipun.
--	-----------------------	---

Hari/Tanggal : Selasa, 28 September 2021

Waktu : 8:00 s/d 10:30 WIB

Informan : Bpk Maryono Selaku Penganut Toriqoh Naqsabandi

NO	INSTRUMEN PERTANYAAN	JAWABAN
		NARASI WAWANCARA
1	Apa yang bapak pahami tentang ajaran Toriqoh Naqsabandi?	pelajaran yang kami dapatkan dalam setiap perkumpulan Toriqoh Naqsabandi selalu membahas tentang ilmu-ilmu tasawuf serta hakikat, tujuan zikir adalah agar kita dapat mencapai kesadaran Allah SWT secara langsung dan permanen.
2	Amalan apa saja yang biasanya bapak kerjakan sebagai penganut Toriqoh Naqsabandi?	zikir yang di ajarkan toriqoh ini adalah “zikir diam” (zikir khafi) atau “zikir hati” (zikir qalbi), yaitu zikir dalam hati tanpa suara. Zikir dalam toriqoh naqsabandi terbilang lebih banyak daripada kebanyakan toriqoh lain. Zikir dapat dilakukan sendiri-sendiri atau berjamaah
3	Apa yang bapak lakukan bila terdapat anggapan negatif dari masyarakat terkait Toriqoh Naqsabandi khususnya di perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah?	Serahkan saja dengan Allah SWT, karena permasalahan yang timbul tanpa kita sadari adalah sebagian cobaan dari Allah SWT.
4	Bagaimana cara bapak dalam menanggapi adanya pro dan kontra terkait persepsi masyarakat yang menilai adanya Toriqoh	perlu adanya pendekatan yang baik dari para penganut Toriqoh itu sendiri kepada masyarakat sekitar. Karna terkadang perlu adanya komunikasi yang baik serta hubungan sosial yang baik agar dapat merubah stigma orang-orang tersebut

	Naqsabandi?	
5	Apa yang bapak ketahui tentang dasar-dasar bertoriqoh dan apa saja manfaat yang dpt bapak/ibu ambil dari perjalanan spiritual ini?	thoriqoh adalah jalan yang harus di tempuh oleh seseorang (dengan mengadakan taraqqi, pendakian) untuk sampai ketinggian melihat tuhan dengan mata hati, upaya yang ditempuh bisa bertahun tahun lamanya dan harus menempuh jalan yang sulit dengan semata-mata mengharap ridha Allah SWT

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Oktober 2021

Waktu : 8:30 s/d 10:30 WIB

Informan : Bpk Ahmad Dikan Dan Ibu Titik, Selaku Warga Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah

NO	INSTRUMEN PERTANYAAN	JAWABAN
		NARASI WAWANCARA
1	Menurut bapak/ibu, bagaimana pandangan anda tentang adanya Toriqoh Naqsabandi?	Dari setiap pembicaraan yang sering kami dengar dari sebagian masyarakat sekitar tentang Toriqoh Naqsabandi yaitu banyak sekali pertentangan yang mereka dapati.yaitu dari cara mereka beribadah, mengamalkan kajian torqoh, serta pemahaman agama yang bertolak belakang dengan masyarakat sekitar.
2	Menurut bapak/ibu apakah keberadaan Toriqoh Naqsabandi di perumahan ini sudah memberikan dampak positif?	Keberadaan Toriqoh Naqsabandi khususnya di perumahan ini belum memberikan dampak positif, dikarenakan tingkat pemahaman masyarakat yang perlu adanya pendekatan serta bimbingan keagamaan.
3	Faktor apa yang membuat Bapak/ibu memiliki perspektif positif selama menghadapi adanya tindakan negatif yang di lakukan oleh warga perumahan PTP Gula	Karena Toriqoh Naqsabandi sudah di legalkan serta di akui oleh negara sebagai bagian dari (JATMI) yaitu Singkatan dari jam'iyah ahli thoriqoh mu'tabaroh indonesia

	Putih Mataram Lampung Tengah terkait Toriqoh Naqsabandi?	
4	Apa saja harapan bapak/Ibu kedepannya terhadap para warga perumahan PTP Gula Putih Mataram khususnya para penganut Toriqoh Naqsabandi dan juga para warga yang tinggal di sekitarnya?	Harapan kami kedepannya agar keadan rmasyarakat khususnya di Perumahan PTP Gula Putih Mataram dapat saling mendukung serta sama-sama memiliki rasa toleransi yang tingi terlebih terhadap akidah serta keoercayaan masing-masing umat beragama.

FOTO DOKUMENTASI

Gambar 1. Dokumentasi wawancara dengan Bpk Maryono
(Penganut Toriqoh Naqsabandi)



Gambar 2. Dokumentasi wawancara dengan Bpk Sudarji
(Ketua Rw Perumahan PTP Gula Putih Mataram)



Gambar 1. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Ahmad Sanusi (Warga Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah)



Gambar 2. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Titik (Warga Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3639/In.28.1/J/TL.00/11/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA PERUMAHAN PTP GULA PUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : DEWI ARYA NINGSIH
NPM : 1601010237
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRO DAN KONTRA TORIQOH NAKSABANDI DI KOMPLEKS PERUMAHAN PTP GULA PUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di PERUMAHAN PTP GULA PUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 November 2019

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sudarji
Alamat : Housing I, PT.GPM, Blok E.285
Pekerjaan : Ketua RW III

Bersama dengan surat ini, saya menyatakan bahwa:

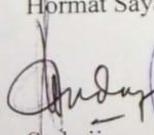
Nama : Dewi Arya Ningsih
Jabatan : Mahasiswi Semester 8
Universitas : IAIN Metro

Diizinkan untuk melakukan pra-survey di perumahan PT.Gula Putih Mataram, Lampung Tengah.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Atas Perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Site GPM, 14 Juli 2020

Hormat Saya,


Sudarji
Ketua RW III





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0400/In.28.1/J/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Haiatin Chasanatin (Pembimbing 1)
Yuyun Yunarti (Pembimbing 2)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DEWI ARYA NINGSIH**
NPM : 1601010237
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN USTADZ TERHADAP TORIQOH NAKSABANDI DI PERUMAHAN PTP GULA PUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Februari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4579/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA RW PERUMAHAN PTP
GULA PUTIH MATARAM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4580/In.28/D.1/TL.01/11/2021,
tanggal 18 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **DEWI ARYA NINGSIH**
NPM : 1601010237
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PERUMAHAN PTP GULA PUTIH MATARAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN TORIQOH NAKSABANDI DI PERUMAHAN PTP GULA PUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4580/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DEWI ARYA NINGSIH
NPM : 1601010237
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PERUMAHAN PTP GULA PUTIH MATARAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN TORIQOH NAKSABANDI DI PERUMAHAN PTP GULA PUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudlyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sudarji
Alamat : Housing 1, PT. GPM Blok 1 285
Pekerjaan : Ketua RW. III

Bersama dengan surat ini saya menyatakan bahwa:

Nama : Dewi Arya Ningsih
Jabatan : Mahasiswa semester II
Universitas : IAIN Metro

Diizinkan untuk melakukan Research di Perumahan PT Gula Putih Mataram Lampung Tengah.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Site GPM, 26 November 2021

Hormat Saya,



Ketua RW.III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-52/ln.28/S/U.1/OT.01/01/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEWI ARYA NINGSIH
NPM : 1601010237
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010237

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Januari 2021
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridj Sudin, M.Pd
NIP. 19580831198103100137



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website : ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No : 15/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Aria Ningsih
 NPM : 1601010237
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI,



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NPM 1601010780314 200710 1 003

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN TORIQOH
NAQSABANDI DI PERUMAHAN PTP GULA PUTIH MATARAM LAMPUNG
TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- D. Persepsi Masyarakat Terhadap Toriqoh Naqsabandi
 - 4. Pengertian Masyarakat
 - 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat
 - 6. Tujuan Toriqoh naqsabandi
- E. Toriqoh Naqsabandi
 - 3. Pengertian Toriqoh Naqsabandi
 - 4. Macam-macam Toriqoh Naqsabandi
- F. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- F. Jenis Dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PEELITIAN DAN PEMBAHASAN

- D. Temuan Umum
 - 6. Sejarah Singkat Terbentuknya Toriqoh Naqsabandi
 - 7. Keadaan Toriqoh Naqsabandi di Tengah Pemukiman warga
 - 8. Visi Dan Misi Toriqoh Naqsabandi
 - 9. Silsilah Pendiri Toriqoh Naqsabandi
 - 10. Denah Lokasi Pemukiman Warga Di PTP GPM
- E. Temuan Khusus: Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi Di Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah
- F. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Metro, 26 April 2021
Mahasiswa ybs,



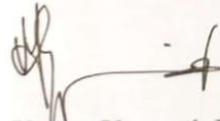
Dewi Aria Ningsih
NPM. 1601010237

Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi

Di Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN:

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara, selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Nama Responden :
Tanggal Wawancara :
Tempat Wawancara :

C. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
a. Para Tetua/Ketua RW di lingkungan sekitar			
Perspektif Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi	1	Bagaimana cara bapak sebagai tetua atau ketua RW Khususnya di lingkungan masyarakat dalam menyikapi adanya toriqoh naqsabandi di perumahan PTP Gula Putih mataram Lampung Tengah?	
	2	Apa yang bapak lakukan terhadap para penganut toriqoh naqsabandi khususnya yang bermukim di perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah?	
	3	Apakah bapak pernah mendapati adanya pernyataan Negatif oleh masyarakat yang ada di lingkungan PTP Gula Putih Mataram terkait Toriqoh Naqsabandi?	

	4	Bagaimana cara bapak dalam menyikapi adanya pernyataan negatif yang timbul terhadap masyarakat, khususnya yg bermukim di perumahan PTP Gula Putih Mataram terkait toriqoh naqsabandi?	
	5	Apa yang bapak lakukan agar Masyarakat khususnya yang ada di perumahan PTP Gula Putih Mataram untuk saling menghormati serta menghargai adanya toleransi beragama baik yang mempelajari ilmu syariat maupun hakikat khususnya toriqoh naqsabandi?	
	6	Apa tindakan bapak bila mengetahui adanya kegiatan yang di lakukan oleh para penganut toriqoh naqsabandi seperti dzikir bersama dan kajian kajian lainnya, baik yang sedang berlangsung maupun yang akan dilaksanakan?	
	7	Faktor apa sajakah yang menghambat bapak sehingga merasa sulit dalam menyikapi adanya toriqoh naqsabandi khususnya di PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah?	
b. Penganut Toriqoh Naqsabandi			
Perspektif Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi	1	Apa yang bapak/ibu pahami tentang ajaran Toriqoh Naqsabandi?	
	2	Amalan apa saja yang biasanya bapak/ibu kerjakan sebagai penganut Toriqoh Naqsabandi?	
	3	Apa yang bapak/ibu lakukan bila terdapat anggapan negatif dari masyarakat terkait Toriqoh	

		Naqsabandi khususnya di perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah?	
	4	Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanggapi adanya pro dan kontra terkait persepsi masyarakat yang menilai adanya Toriqoh Naqsabandi?	
	5	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang dasar-dasar bertoriqoh dan apa saja manfaat yang dpt bapak/ibu ambil dari perjalanan spiritual ini?	
c. Warga Setempat			
Perspektif Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi	1	Menurut bapak/ibu, bagaimana pandangan anda tentang adanya Toriqoh Naqsabandi?	
	2	Menurut bapak/ibu apakah keberadaan Toriqoh Naqsabandi di perumahan ini sudah memberikan dampak positif?	
	3	Faktor apa yang membuat Bapak/ibu memiliki perspektif positif selama menghadapi adanya tindakan negatif yang dilakukan oleh warga perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah terkait Toriqoh Naqsabandi?	
	4	Apa saja harapan bapak kedepannya terhadap para warga perumahan PTP Gula Putih Mataram khususnya para penganut Toriqoh Naqsabandi dan juga para warga yang tinggal di sekitarnya?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Perspektif Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi

Di Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi ini dilakukan di Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah, dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan masyarakat.
2. Observasi ini dilakukan di Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah, dengan maksud untuk mengetahui “Perspektif Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi”
3. Observasi ini dilakukan kepada Kepala Dusun, Masyarakat, tokoh masyarakat dan para penganut toriqoh naqsabandi dengan tujuan mendapatkan informasi tentang perspektif masyarakat terhadap keberadaan Toriqoh Naqsabandi.

Table Observasi

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Perspektif masyarakat terhadap keberadaan toriqoh naqsabandi dalam penanaman nilai budi pekerti di Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah		
2.	Pola keseharian interaksi antara penganut toriqoh dengan warga di perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah		
3.	Untuk mengetahui kondisi lingkungan serta warga perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Perspektif Masyarakat Terhadap Keberadaan Toriqoh Naqsabandi

Di Perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi diambil untuk bukti dari hasil observasi penelitian. Dokumentasi yang penulis ambil yaitu foto saat wawancara kepada responden.

Tabel Dokumentasi

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Sejarah singkat Toriqoh naqsabandi		
2.	Silsilah Pendiri Toriqoh Naqsabandi		
3.	Lokasi dan Demografi PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah		
4.	Keadaan warga di perumahan PTP Gula Putih Mataram Lampung Tengah		
5.	Dokumentasi saat melakukan wawancara pada responden		

KODING

A. Pedoman Wawancara Kepada Tetua RW

1. Pada Tanggal.....saya telah menemui bapak.....untuk mengajukan pertanyaan dalam:
W/UZ.I/FI.1/1-6

Keterangan koding.

W	Wawancara
UZ.I	Tetua RW sebagai Informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1
1-6	Nomor pertanyaan

B. Pedoman Wawancara Penganut Toriqoh Naqsabandi

1. Pada Tanggal.....saya telah menemui bapak/ibu untuk mengajukan pertanyaan dalam :
W/PTN.I/FI.2/1-6

Keterangan koding.

W	Wawancara
PTN.I	Penganut Toriqoh Naqsabandi ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2
1-6	Nomor pertanyaan

2. Pada Tanggal.....saya telah menemui bapak/ibu untuk mengajukan pertanyaan dalam :
W/PTN.2/FI.2

Keterangan koding.

W	Wawancara
PTN.2	Anak sebagai Informan ke-2
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2
1-6	Nomor pertanyaan

C. Pedoman wawancara pada salah satu perwakilan masyarakat

1. Pada Tanggal.....saya telah menemui bapak untuk mengajukan pertanyaan dalam :
W/KD.I/F1.3

Keterangan coding.

W	Wawancara
KD.I	Masyarakat sebagai Informan ke-2
FI.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3
1-4	Nomor pertanyaan

3. Pada Tanggal.....saya telah menemui bapak/ibu
.....untuk mengajukan pertanyaan dalam :
W/PTN.3/F1.2

Keterangan koding.

W	Wawancara
PTN.3	Anak sebagai Informan ke-3
F1.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2
1-6	Nomor pertanyaan

C. Pedoman wawancara pada kepala dusun

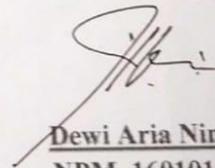
1. Pada Tanggal.....saya telah menemui bapak untuk
mengajukan pertanyaan dalam :
W/KD.I/F1.3

Keterangan koding.

W	Wawancara
KD.I	Kepala dusun sebagai Informan ke-2
F1.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3
1-4	Nomor pertanyaan

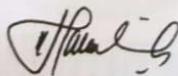
Metro, 19 Juni 2021

Penulis



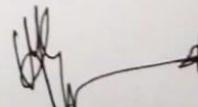
Dewi Aria Ningsih
NPM. 1601010237

Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II



Yuvun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dewi Aria Ningsih

Jurusan : PAI

NPM : 1601010237

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Minggu 22 02 - 2021		✓	Aca Outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Yuyun Yuniarti, M. Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dewi Aria Ningsih

Jurusan : PAI

NPM : 1601010237

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/Agustus 2021		✓	Mengajukan perbaikian Bab 4&5. Online	
	3/sep 2021		✓	- profil yang dicenta- kan adalah profil organisasinya - pada analisis meng gunakan Miles & Huberman 3 Tahap nya harus di perjelas - Bagaimana proses display, Reduksi, dan conclusionnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Yuvun Yuniarti, M. Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dewi Aria Ningsih

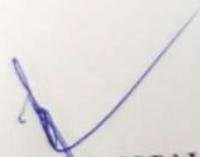
Jurusan : PAI

NPM : 1601010237

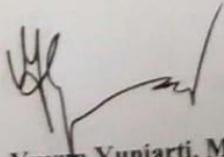
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26/ Okt 21		✓	Bab IV & V Aee Lanjut ke pemb. I.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Yuvun Yuniarti, M. Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website : tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : Dewi Aria Ningsih
 NPM : 1601010367

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 14/4/2021	✓		Konsultasi Outline perbaikan skripsi Catatan	
	Senin 06/4/2021	✓		Revisi Outline layak ke pembimbing II	
	Rabu 07/6/2021	✓		perbaikan penulisan daftar pustaka → revisi seluruh para kefudul tambahan → bab 13 → belah membahas dalam lapangan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website : tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : Dewi Aria Ningsih
 NPM : 1601010367

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Feb 16/2021 5			→ Sumber data primer perbah see bab 1, 2 & 3 Kazat APd	
	Sen 28/6/2021			→ perbah APd	
	Sen 28/6/2021 5			→ see APd. logik penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296; Website : tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

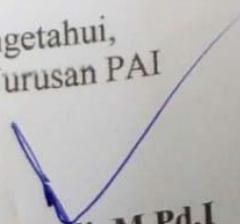
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : Dewi Aria Ningsih
 NPM : 1601010367

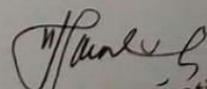
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
	2 hari 9/2021 4	✓		Bab 1 & 2 ke	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001

RIWAYAT HIDUP



Dewi Aria Ningsih di lahirkan di Desa Mujirahayu, Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung pada tanggal 30 Agustus 1994, saya anak pertama dari pasangan Bpk Maryono dan Ibu Yuni Wahyuningsih.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDS 01 Gula Putih Mataram, Kecamatan Mataram Udik lampung Tengah pada tahun 2006, dan melanjutkan di SMP TMI Roudlotul Qur'an Metro pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di MA HM TRIBAKTI Kediri Jawa Timur pada tahun 2012, penulis melanjutkan lagi di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, dalam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.